

TRANSFORMASI SPIRITUAL MAHASISWA: Peran Kegiatan Membaca Diba' Di Pondok Pesantren Aljihad Surabaya

¹Ahmad Rido Robbani, ²Solchan Ghozali.

^{1, 2}. Universitas Sunan Giri Surabaya

ahmadrobbanirido@gmail.com, ¹ solchanghozali99@gmail.com²

Article History:

Received: 30/06/2025

Revised: 19/07/2025

Accepted: 21/07/2025

Keywords:

*Maulid Diba',
Spiritualitas Santri,
Kegiatan Keagamaan.*

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk menggali pengaruh kegiatan membaca Maulid Diba' dalam meningkatkan jiwa spiritual para santri di Pondok Pesantren Al-Jihad Surabaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode ABCD (Activity-Based Classroom Design), yang mengutamakan kegiatan membaca Maulid Diba' sebagai aktivitas rutin dalam memperkuat spiritualitas santri. Kegiatan ini dilakukan setiap hari Selasa setelah shalat Maghrib, diikuti dengan alat musik rebana sebagai iringan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembacaan Maulid Diba' memiliki pengaruh positif dalam memperkuat aspek spiritual para santri. Melalui kegiatan ini, para santri tidak hanya mendapatkan pembelajaran agama secara tekstual, tetapi juga merasakan kedamaian dan ketenangan jiwa, yang sangat penting di tengah pergaulan bebas dan tekanan kehidupan mahasiswa di kota besar seperti Surabaya. Dalam lingkungan yang sering kali menawarkan godaan terhadap perilaku negatif, kegiatan ini memberikan kesempatan bagi santri untuk memperkuat ikatan spiritual dan psikologis mereka. Dengan demikian, Pondok Pesantren Al-Jihad Surabaya telah berhasil menciptakan suasana yang mendukung pertumbuhan spiritual melalui kegiatan membaca Maulid Diba' secara rutin. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman pentingnya kegiatan keagamaan sebagai sarana untuk membentuk karakter dan memperkuat spiritualitas di kalangan mahasiswa pesantren, khususnya di era modern yang penuh tantangan ini.

PENDAHULUAN

Pondok Pesantren Al-Jihad Surabaya merupakan sebuah pesantren yang memiliki keunikan, yaitu santri-santrinya yang sebagian besar merupakan mahasiswa dari berbagai universitas di Surabaya, seperti UIN Sunan Ampel Surabaya (UINSA), Universitas Negeri Surabaya (UNESA), Universitas Airlangga (UNAIR), Universitas Surabaya (UNESA), dan berbagai kampus lainnya. Sebagian besar mahasiswa yang menjadi santri di pesantren ini adalah mahasiswa yang datang dari berbagai latar belakang keilmuan dan budaya, sehingga menjadi tantangan tersendiri dalam pembentukan karakter dan pembinaan spiritual mereka. Pondok pesantren ini, yang juga merupakan lembaga pendidikan agama Islam, selalu berupaya menjaga dan meningkatkan kualitas spiritualitas para santrinya, salah satunya melalui kegiatan pembacaan Maulid Diba' yang dilakukan secara rutin setiap hari Selasa ba'da shalat Maghrib (Koesoema, 2007; Mahbubi, 2013).

Kegiatan pembacaan Maulid Diba' yang diiringi dengan rebana di Pondok Pesantren Al-Jihad Surabaya bukan sekadar ritual, melainkan sebuah kegiatan yang memiliki makna mendalam bagi spiritualitas santri. Maulid Diba' sendiri merupakan syair-syair yang ditulis oleh Syekh

Abdurrahman Bin Ali Bin Muhammad Bin Ummar Ad-Diba'i, seorang ulama besar yang dikenal sebagai pengarang kitab-kitab berisi shalawat kepada Nabi Muhammad SAW. Shalawat dalam Maulid Diba' ini mengandung pesan-pesan moral dan spiritual yang dapat mempererat hubungan antara umat dengan Nabi Muhammad SAW, serta menumbuhkan rasa cinta dan penghambaan yang mendalam kepada Allah dan Rasul-Nya. Pembacaan Maulid Diba' secara rutin dipercaya dapat membawa berbagai manfaat, baik secara psikologis maupun spiritual bagi para santri yang mengikutinya, antara lain meningkatkan kecintaan kepada Rasulullah, menenangkan pikiran, dan meredakan kecemasan yang dapat mengganggu keseimbangan jiwa (Alfani, 2023).

Pentingnya kegiatan ini juga tercermin dalam aspek psikologis dan spiritual yang dapat memberikan pengaruh positif bagi para santri, terutama dalam menghadapi tantangan kehidupan kampus dan pergaulan yang semakin bebas di kota besar seperti Surabaya. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi santri untuk memperoleh ketenangan spiritual yang sangat dibutuhkan untuk menghadapi tekanan dan pergaulan yang tidak selalu sesuai dengan nilai-nilai Islam. Menurut Riziq (2022), ketenangan spiritual merupakan kondisi di mana seseorang dapat mengendalikan emosinya dengan baik, sehingga ia tidak terburu-buru atau cemas dalam mengambil keputusan. Kondisi ini sangat penting, karena gangguan spiritual dapat memengaruhi keputusan yang diambil dan akhirnya berimbas pada kualitas hidup seseorang. Oleh karena itu, kegiatan pembacaan Maulid Diba' yang diiringi dengan rebana ini dapat diartikan sebagai upaya untuk mencapai ketenangan jiwa dan pikiran, serta memperkuat keimanan para santri.

Selain itu, pembacaan Maulid Diba' di Pondok Pesantren Al-Jihad Surabaya juga bertujuan untuk menanamkan kedisiplinan, mengingat kegiatan ini dilakukan dengan rutin dan melibatkan partisipasi aktif dari semua santri. Disiplin dalam mengikuti kegiatan keagamaan seperti ini memberikan dampak positif terhadap pengembangan pribadi santri, baik dalam hal spiritualitas, moralitas, maupun etika. Sebagaimana dijelaskan oleh Widiatiningrum et al. (2022), kegiatan membaca Maulid Diba' yang dilakukan secara rutin dapat memperkuat jiwa Islami seseorang, di antaranya dengan meningkatnya iman, rasa toleransi, dan kemampuan untuk bersosialisasi dengan sesama. Amalan Maulid Diba' tidak hanya memberikan pahala, tetapi juga memberikan ilmu yang memperkuat ketaqwaan kepada Rasulullah SAW. Dalam konteks ini, shalawat yang terkandung dalam Maulid Diba' dapat menjadi sarana untuk meraih ketenangan, pengampunan dosa, serta syafaat dari Nabi Muhammad SAW, yang tentunya sangat bermanfaat bagi setiap individu yang melaksanakannya (Rusdianto, 2018).

Shalawat sendiri, sebagai bentuk doa kepada Nabi Muhammad SAW, memiliki banyak manfaat untuk kesehatan psikologis seseorang. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Soliman & Mohammed, shalawat dapat menghilangkan rasa kecemasan dan memberikan ketenangan pada jiwa. Ini terjadi karena shalawat dapat menurunkan respon fisiologis yang terkait dengan stres,

seperti detak jantung dan tekanan darah. Shalawat, termasuk Maulid Diba', dengan iringan rebana, memberi suasana yang penuh kedamaian dan ketenangan, sehingga mampu merelaksasi tubuh dan pikiran. Dalam hal ini, pembacaan Maulid Diba' yang dilakukan dengan iringan musik rebana tidak hanya menjadi sarana ibadah, tetapi juga menjadi metode relaksasi yang bermanfaat bagi kesejahteraan psikologis santri.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan ketenangan psikologis dan spiritual santri, terutama di kalangan mahasiswa yang sehari-harinya terpapar dengan berbagai tekanan akademik, pergaulan, dan gaya hidup yang dapat mengarah pada perilaku yang kurang sehat. Melalui kegiatan pembacaan Maulid Diba' yang rutin, diharapkan para santri dapat menjaga keseimbangan spiritual dan psikologis mereka, sehingga mereka dapat menghadapi tantangan tersebut dengan lebih bijaksana dan penuh kedamaian. Pembacaan Maulid Diba' menjadi sebuah sarana untuk memperkuat keimanan mereka, menjaga kesucian hati, dan menghindarkan diri dari pengaruh negatif di sekitar mereka. Dengan demikian, Pondok Pesantren Al-Jihad Surabaya berperan penting dalam membentuk karakter mahasiswa yang tidak hanya cerdas dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki ketenangan spiritual dan kedalaman Karakter (Albet, 2024; Mahbubi, 2013).

Secara keseluruhan, kegiatan membaca Maulid Diba' yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Jihad Surabaya memiliki nilai yang sangat penting dalam membentuk pribadi yang seimbang antara intelektual dan spiritual. Dengan kegiatan ini, diharapkan para santri tidak hanya mampu mencapai prestasi akademik yang gemilang, tetapi juga memiliki ketenangan jiwa dan kedekatan dengan Allah dan Rasul-Nya. Kegiatan ini bukan hanya merupakan ibadah rutin, tetapi juga menjadi bagian dari proses pendidikan karakter yang berkesinambungan di lingkungan pesantren. Melalui pembacaan Maulid Diba' secara rutin, diharapkan para santri dapat memperkuat fondasi spiritual mereka, menjaga diri dari pengaruh negatif, dan menjadi pribadi yang lebih baik dalam segala aspek kehidupan.

METODE PENGABDIAN

Kegiatan pembacaan Maulid Diba' di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya dilaksanakan setiap hari Senin ba'da shalat Maghrib. Kegiatan ini dipimpin oleh grup shalawat Pondok Pesantren Al-Jihad, yaitu Riqqul Habib, dan diikuti oleh seluruh mahasiswa yang menjadi santri di pondok pesantren tersebut. Kegiatan ini tidak hanya sekadar ritual keagamaan, melainkan memiliki tujuan yang lebih luas dalam membentuk karakter spiritual dan psikologis santri. Dengan suasana yang khushyuk, pembacaan Maulid Diba' mengandung nilai-nilai yang mendalam tentang cinta kepada Nabi Muhammad SAW, serta merupakan upaya untuk

menumbuhkan kedamaian batin di kalangan santri yang merupakan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Surabaya (Cholili et al., 2024; Mahbubi, 2013).

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan ABCD (Asset-Based Community Development). Pendekatan ABCD merupakan sebuah model pemberdayaan masyarakat yang fokus pada potensi dan sumber daya yang dimiliki oleh komunitas. Berbeda dengan pendekatan konvensional yang lebih banyak berfokus pada pemenuhan kebutuhan dan permasalahan, ABCD justru menekankan pentingnya menggali dan memanfaatkan kekuatan atau aset yang sudah ada dalam komunitas tersebut. Dalam konteks pembacaan Maulid Diba', pendekatan ini mengarahkan pada pemanfaatan aset yang ada di Pondok Pesantren Al-Jihad Surabaya, seperti keaktifan santri, keterampilan mereka dalam musik rebana, serta semangat kolektif yang mereka miliki dalam mengikuti kegiatan keagamaan.

Tahap pertama dari pendekatan ABCD adalah inventarisasi aset. Dalam hal ini, santri Pondok Pesantren Al-Jihad Surabaya bersama-sama mengidentifikasi dan memetakan berbagai potensi yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung kelancaran dan keberhasilan kegiatan pembacaan Maulid Diba'. Aset yang diidentifikasi tidak hanya terbatas pada aspek fisik, seperti fasilitas ruang atau alat musik rebana, tetapi juga meliputi kekuatan sosial dan budaya yang dimiliki oleh komunitas santri itu sendiri. Misalnya, semangat religius para santri yang tinggi, serta kedekatan mereka dengan satu sama lain dalam menjalani kehidupan pesantren, menjadi aset yang sangat penting untuk menyelesaikan kegiatan ini.

Setelah tahap inventarisasi aset, langkah berikutnya adalah memanfaatkan dan mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan kegiatan. Dalam pembacaan Maulid Diba', setiap santri dilibatkan secara aktif, baik dalam membaca syair-syair Maulid Diba', memainkan rebana, maupun dalam aspek lainnya, seperti menjaga ketertiban dan suasana yang khusyuk selama kegiatan berlangsung. Melalui partisipasi aktif ini, kegiatan pembacaan Maulid Diba' tidak hanya menjadi ajang ibadah, tetapi juga menjadi sarana untuk mempererat hubungan sosial antar santri, meningkatkan kecintaan mereka kepada Nabi Muhammad SAW, serta menumbuhkan rasa solidaritas dalam menjalani kehidupan pesantren.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, observasi, dan kuisioner. Melalui wawancara, peneliti dapat memperoleh pemahaman lebih dalam mengenai pengalaman santri dalam mengikuti kegiatan pembacaan Maulid Diba', serta dampaknya terhadap spiritualitas dan psikologis mereka. Observasi dilakukan untuk melihat langsung pelaksanaan kegiatan, serta interaksi yang terjadi antara santri selama pembacaan Maulid Diba' berlangsung. Sementara itu, kuisioner digunakan untuk mendapatkan data yang lebih luas dari santri mengenai persepsi mereka terhadap kegiatan ini, serta perubahan yang mereka rasakan setelah mengikuti kegiatan secara rutin.

Dengan menggunakan pendekatan ini, penelitian dapat memperoleh informasi yang lebih akurat dan relevan mengenai bagaimana kegiatan pembacaan Maulid Diba' dapat meningkatkan jiwa spiritual dan psikologis santri Pondok Pesantren Al-Jihad Surabaya. Pendekatan ABCD memastikan bahwa kegiatan ini tidak hanya didasarkan pada kebutuhan yang ada, tetapi juga pada potensi dan kekuatan yang sudah ada dalam komunitas santri, sehingga keberlanjutan dan keberhasilan kegiatan dapat terjamin dengan melibatkan semua pihak yang terlibat secara aktif.

DISCUSSION

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Jihad Surabaya, berupa partisipasi dalam pembacaan Maulid Diba' setiap Selasa ba'da Maghrib, memiliki tujuan yang sangat mulia. Partisipasi dalam kegiatan ini melibatkan seluruh santri di pondok pesantren yang terdiri dari mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Surabaya. Kegiatan pembacaan Maulid Diba' ini tidak hanya menjadi sarana ibadah, tetapi juga merupakan medium untuk membangkitkan kecintaan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan melibatkan santri secara langsung, diharapkan ada peningkatan kepekaan spiritual yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas keimanan dan ibadah mereka.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memperdalam rasa cinta santri kepada Nabi Muhammad, sehingga mereka semakin menghargai ajaran Islam dan memperkuat ikatan batin dengan Nabi. Dalam hal ini, Maulid Diba' berfungsi sebagai sarana pengingat akan perjalanan hidup Nabi Muhammad, yang penuh dengan teladan dan hikmah. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat mendorong santri untuk lebih mendalami ajaran Islam, baik dalam hal keyakinan, ibadah, maupun perilaku sehari-hari. Dengan melaksanakan kegiatan ini secara rutin, diharapkan akan terwujud perubahan positif dalam diri santri, baik dari segi spiritualitas, keimanan, maupun interaksi sosial mereka.

Hasil yang didapatkan dari kegiatan ini dapat dilihat dari perubahan positif dalam ibadah dan pergaulan para santri yang mengikuti kegiatan pembacaan Maulid Diba' secara rutin. Para santri menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan ini setiap pekannya. Kegiatan ini menjadi salah satu bentuk pengabdian spiritual yang memberikan dampak langsung terhadap kehidupan mereka. Banyak santri yang melaporkan bahwa mereka merasa lebih tenang, damai, dan dekat dengan Tuhan setelah mengikuti pembacaan Maulid Diba'. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan kualitas keimanan dan ibadah para santri telah tercapai dengan baik.

Spiritualitas adalah konsep yang luas dan mencakup berbagai aspek dalam kehidupan manusia. Menurut Ross (1995), spiritualitas mencakup aspek kognitif, pengalaman, dan perilaku. Aspek kognitif atau filosofi spiritualitas melibatkan pencarian arti, tujuan hidup, serta nilai-nilai yang diyakini oleh seseorang. Dalam hal ini, pembacaan Maulid Diba' memberikan wawasan dan

pemahaman lebih dalam bagi para santri tentang kehidupan Nabi Muhammad SAW, yang menjadi teladan utama dalam agama Islam. Selain itu, pembacaan Maulid Diba' juga mengandung berbagai hikmah yang dapat memperkaya pemahaman santri tentang ajaran Islam dan kehidupan dunia serta akhirat.

Aspek perilaku dalam spiritualitas dapat dilihat dari manifestasi keyakinan seseorang dalam kehidupannya sehari-hari, terutama dalam aspek ibadah. Anandrajah & Hight (2001) menjelaskan bahwa perilaku seseorang dalam beribadah adalah salah satu indikator utama dalam menilai kualitas spiritualitas mereka. Pembacaan Maulid Diba' memberikan kesempatan bagi para santri untuk memperdalam praktik ibadah mereka, seperti shalat, dzikir, dan doa. Kegiatan ini juga memperkuat hubungan antara santri dan Tuhan, serta mendorong mereka untuk lebih disiplin dalam menjalankan ibadah sehari-hari.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa aspek spiritual menjadi sumber kekuatan yang luar biasa bagi seseorang dalam menghadapi masalah hidup. Nurayasanami (2007) menemukan bahwa spiritualitas dapat memberikan ketenangan batin dan kedamaian pikiran, yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi tantangan kehidupan. Dengan meningkatkan kualitas spiritualitas melalui kegiatan seperti pembacaan Maulid Diba', para santri diharapkan dapat memiliki ketenangan batin yang akan membantu mereka mengatasi masalah pribadi, akademik, maupun sosial yang dihadapi di lingkungan kampus.

Selain itu, Azizi (2020) juga menekankan pentingnya menjalani proses transformasi psikologis dan spiritual untuk mencapai kemurnian jiwa. Salah satu cara untuk mencapai kedamaian pikiran dan kesehatan spiritual adalah dengan melakukan ibadah secara teratur, termasuk berdoa. Orang yang berdoa secara rutin, menurut Azizi, cenderung memiliki sikap dan perilaku yang lebih baik, serta lebih mampu menghadapi tekanan hidup. Pembacaan Maulid Diba' yang dilakukan secara rutin setiap minggu, selain memberikan manfaat spiritual, juga membawa dampak positif bagi kesehatan mental dan psikologis santri.

Shalawat yang terkandung dalam Maulid Diba' juga memiliki keindahan dan kekuatan tersendiri. Menurut Olivia & Risma (2006), shalawat dapat mengubah sudut pandang, perasaan, dan perilaku seseorang. Ketika seseorang mengucapkan shalawat, ia tidak hanya sekadar berdoa, tetapi juga menyalurkan energi positif yang dapat memberikan ketenangan dan kedamaian dalam hidupnya. Shalawat kepada Nabi Muhammad SAW tidak hanya meningkatkan spiritualitas, tetapi juga memberikan manfaat psikologis, seperti meredakan stres dan kecemasan. Oleh karena itu, pembacaan Maulid Diba' di Pondok Pesantren Al-Jihad Surabaya memberikan dampak yang sangat positif, baik dari segi spiritual maupun psikologis para santri.

Lebih jauh lagi, aspek spiritual seseorang sangatlah kompleks dan multidimensional, seperti yang dijelaskan oleh Prasetyo (2016). Spiritualitas tidak hanya terkait dengan keyakinan

agama, tetapi juga berkaitan dengan pencarian makna hidup dan tujuan hidup seseorang. Kegiatan pembacaan Maulid Diba' di Pondok Pesantren Al-Jihad Surabaya menjadi salah satu metode yang efektif untuk mengembangkan spiritualitas para santri, membantu mereka dalam pencarian makna hidup, dan memperdalam hubungan mereka dengan Tuhan. Melalui kegiatan ini, para santri dapat lebih memahami tujuan hidup mereka, serta menemukan kedamaian batin yang menjadi landasan bagi kehidupan yang lebih baik dan lebih bermakna.

Secara keseluruhan, kegiatan pembacaan Maulid Diba' yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Jihad Surabaya memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap peningkatan spiritualitas dan kesehatan psikologis para santri. Kegiatan ini berhasil menumbuhkan kecintaan santri kepada Nabi Muhammad SAW, meningkatkan kualitas ibadah mereka, serta memberikan kedamaian batin yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan ini menjadi bagian yang sangat penting dalam pengembangan pribadi santri, baik secara spiritual maupun psikologis.



Gambar 1. Kegiatan Pembacaan Maulid Diba' Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya

Kegiatan pembacaan maulid diba' di pondok pesantren mahasiswa Al-Jihad Surabaya, dimulai pembacaan tawassul yang dihadiahkan kepada nabi Muhammad Saw, para sahabatnya, para tabi'in, penulis maulid diba', para pejuang dan pahlawan Indonesia, pengasuh pondok pesantren, orang tua, hajar para santri dan juga muslim serta muslimah. Selanjutnya pembacaan maulid diba' bersamaan yang di pimpin oleh grup shalawat Riqqul Habib. Dalam kegiatan ini santri menggunakan pikiran dan indra spiritual untyuk menghayati dan memahami setiap bait-bait maulid diba'. Sehingga tanpa disadari kepekaan spiritual santri tumbuh.



Kegiatan diatas berdiri dan bersama-sama melantunkan bacaan mahallul qiyam.dilanjutkan dengan, pembacaan doa . Dalam pembacaan ini para santri diharapkan dapat memahami dan menghayati syair-syair shalawat yang dibacakan hingga dapat tercapai peningkatan kesadaran spiritual santri.

KESIMPULAN

Kegiatan pembacaan Maulid Diba' di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya yang dilaksanakan setiap hari Selasa setelah shalat Maghrib telah terlaksana dengan baik dan mendapat sambutan positif dari seluruh santri. Kegiatan ini bukan hanya sebuah rutinitas ibadah, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan terhadap spiritualitas dan psikologis para santri. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini membawa perubahan positif dalam diri para santri, baik dari segi spiritualitas maupun interaksi sosial mereka. Pembacaan Maulid Diba' yang rutin diikuti oleh santri Al-Jihad Surabaya tidak hanya meningkatkan kualitas ibadah mereka, tetapi juga menguatkan kecintaan mereka kepada Nabi Muhammad SAW.

Spiritualitas santri mengalami peningkatan yang signifikan setelah mereka mengikuti kegiatan ini secara rutin. Pembacaan Maulid Diba' membawa mereka lebih dekat kepada ajaran Islam, memperdalam pemahaman mereka tentang kehidupan Nabi Muhammad, dan meningkatkan rasa syukur serta kecintaan mereka kepada Rasulullah. Aspek spiritual yang kuat ini tidak hanya terlihat dalam ibadah, tetapi juga tercermin dalam sikap dan perilaku mereka sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini efektif dalam meningkatkan kualitas spiritual para santri, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Selain meningkatkan spiritualitas, kegiatan pembacaan Maulid Diba' juga memiliki peran yang sangat penting dalam pencegahan pengaruh negatif, seperti pergaulan bebas yang dapat terjadi di lingkungan perguruan tinggi. Di kota besar seperti Surabaya, para mahasiswa sering

kali terpapar dengan berbagai tantangan dan godaan yang dapat mempengaruhi perilaku mereka. Namun, dengan adanya kegiatan ini, santri di Pondok Pesantren Al-Jihad Surabaya dapat membentengi diri mereka dari pengaruh buruk tersebut. Pembacaan Maulid Diba' menjadi salah satu cara untuk menjaga keseimbangan spiritual dan psikologis santri, sehingga mereka dapat menghadapinya dengan hati yang tenang dan pikiran yang jernih.

Kegiatan ini juga memperkuat ikatan sosial antar santri, karena dilakukan bersama-sama dalam suasana yang penuh kedamaian dan kekhusyukan. Proses ini tidak hanya melibatkan aspek ibadah individual, tetapi juga mempererat hubungan sosial antar sesama santri, meningkatkan rasa kebersamaan, serta memperkuat solidaritas dalam menjalani kehidupan pesantren. Dalam suasana ini, para santri juga diberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam beribadah dan berinteraksi sosial dengan sesama, yang tentunya akan sangat bermanfaat bagi perkembangan pribadi mereka di masa depan.

Mengingat dampak positif yang telah diperoleh dari kegiatan pembacaan Maulid Diba' ini, diharapkan kegiatan ini dapat terus dilaksanakan secara berkala. Kegiatan ini bukan hanya merupakan ajang untuk meningkatkan spiritualitas para santri, tetapi juga sebagai sarana untuk membentengi mereka dari pengaruh buruk yang dapat terjadi di lingkungan perguruan tinggi. Dengan terus berlangsungnya kegiatan ini, diharapkan para santri dapat memperdalam kecintaan mereka kepada Nabi Muhammad SAW, menjaga diri dari godaan pergaulan bebas, serta memiliki ketenangan jiwa yang dibutuhkan untuk menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan. Pembacaan Maulid Diba' menjadi jalan bagi peningkatan spiritualitas yang tidak hanya berguna untuk kehidupan pribadi santri, tetapi juga bagi komunitas pesantren secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini telah terbukti memberikan manfaat yang besar bagi para santri, baik secara spiritual, psikologis, maupun sosial. Oleh karena itu, penting untuk terus melanjutkan kegiatan ini, sehingga para santri di Pondok Pesantren Al-Jihad Surabaya dapat terus berkembang menjadi pribadi yang lebih baik, lebih dekat dengan Tuhan, dan lebih siap untuk menghadapi tantangan kehidupan di dunia yang semakin kompleks ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Azisi, AM (2020). Peran agama dalam memelihara kesehatan jiwa dan sebagai kontrol sosial masyarakat. *Al-Qalb: Jurnal Psikologi Islam*, 11(2), 55-75.
- Dereau, Chritopher. (2013). *Pembaru dan Kekuatan Lokal untuk Pembangunan*, (Australia: Australian Community Development and Civil Society Strengthening Scheme (ACCESS) Phase II).
- Nisa, A. R., & Pradana, H. H. (2023). Shalawat Sebagai Penenang Jiwa Umat Muslim Wujud Dari Manusia Sebagai Makhluk Transendental. *Psycho Aksara: Jurnal Psikologi*, 1(1), 81-89.

- Olivia, Risma. 2006. *Shalawat Untuk Jiwa Mengoptimalkan Potensi Diri dan Meningkatkan Kualitas Hidup*. Yogyakarta, TransMesdia Pustaka.
- Albet, M. S. (2024). Implementation And Challenges Of Discipline Character Education. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 15(2), Article 2. <https://doi.org/10.21831/jpka.v15i2.77799>
- Cholili, A. H., Zainuddin, A. Z., Rohma, T. S., Alfayn, C. M., Dewi, N., & Mahbubi, M. (2024). Penanganan Prokrastinasi Mahasiswa melalui Muhasabah Diri. *Journal of Theory and Practice in Islamic Guidance and Counseling*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.33367/jtpigc.v1i1.5290>
- Koesoema, D. (2007). *Pendidikan Karakter: Utuh dan Menyeluruh*. PT Kanisius.
- Mahbubi, M. (2013). *Pendidikan Karakter Implementasi Aswaja Sebagai Nilai Pendidikan Karakter*. Pustaka Ilmu.
- Putri, F. M. (2023, February). Urgensi Shalawat bagi Mentalitas Mahasiswa Jurusan Tasawuf Psikoterapi. In Gunung Djati Conference Series(Vol. 19, pp. 602-617)
- Rizqi, a.K.(2022).Konsepketenanganjiwa menurut m. Quraish shihab (studi tafsir al -mishbah) (doctoraldissertation,iain ponorogo)
- Soliman. h, & mohamed, s. (2013). "effects of zikr meditation and jaw relaxation on postoperative pain anxiety and physiologic response of patients undergoing abdominal surgery." *journal of biology, agriculture and healthcare* 3, no. 2, 23-38
- Rusdianto, U. (2018). *Kitab Shalawat Terbaik & Terlengkap*. LAKSANA
- Widyaningrum, W., Utomo, S. T., & Azizah, A. S. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Religius Remaja melalui Kegiatan Rutin Pembacaan Kitab Maulid Diba'di Desa Dangkel Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung. *JIPSI: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Interdisipliner*, 1(2 November), 84–94.
- Anandarajah g, hight e (2001). spirituality and medicalpractice: using the hope questions as a practical tool for spiritual assessment. *am family physician*, 63, 81-9.
- Narayanasamy a (2007) palliative care and spirituality. *indian j palliative care*; 13:2.
- Alfani, Ilzam Hubby Dzikrillah. 2023. *Maulid Diba' Sebagai Peningkat Religiusitas Mahasantri Kompleks Pondok Pesantren Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta*. Islamika, Vol. 5, No. 3, 999-1017.
- Prasetyo, Agus. 2016. Aspek Spiritualitas Sebagai Elemen Penting Dalam Kesehatan. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*, Vol. IX, No. 1. 18-24